



DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran dan Gambar	vii
Daftar Istilah	viii
Daftar Singkatan	ix
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
C. Kerangka Teori dan Pendekatan	17
D. Tinjauan Pustaka	28
E. Metode dan Sumber	35
F. Sistematika Penulisan	40
BAB II KEADAAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK	43
A. Perluasan Wilayah Kekuasaan	43
B. Birokasi Tradisional	45
1. Kedudukan dan Kekuasaan Sultan	46
2. Pembagian Kekuasaan	51
3. Kedudukan Bobato	53
C. Struktur Pemerintahan	56
1. Pemerintahan Pusat	57
2. Pemerintahan Tingkat Kesangajian	60
D. Kegiatan dalam Bidang Sosial dan Ekonomi	63
1. Adat Istiadat	63
2. Pengarahan Tenaga	68
3. Pendapatan Kesultanan	71



BAB III PEMERINTAHAN BELANDA DI TERNATE PADA AKHIR ABAD XVIII DAN AWAL ABAD XIX	77
A. Intervensi Belanda	77
1. Hubungan Politik Pada Masa Awal	77
2. Bidang Peradilan	82
3. Bidang Kesehatan	85
4. Sarana Transportasi dan Komunikasi	89
B. Terbentuk Birokrasi Kolonial di Ternate	90
1. Struktur Birokrasi Kolonial	94
1.1 Pemerintahan Belanda	102
1.2 Pemerintahan Pribumi	105
2. Kepegawaian	109
C. Hubungan Pejabat Pribumi dengan Pejabat Belanda	113
1. Bidang Politik	113
2. Bidang Sosial dan Ekonomi	118
3. Bidang Agama dan Kebudayaan	120
BAB IV PENGARUH SISTEM SOSIAL EKONOMI DAN POLTIK KOLONIAL TERHADAP KESULTANAN TERNATE	123
A. Pembaharuan dalam Bidang Keuangan	123
B. Perubahan Struktur Birokrasi	130
C. Kesempatan Baru dan Mobilitas Sosial	138
1. Perluasan Pendidikan	138
2. Pertumbuhan Ekonomi	150
3. Munculnya Elite Modern	154
BAB V Kesimpulan	164
Daftar Pustaka	169
Lampiran-lampiran	179



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pengelolaan Jemaat dan Sekolah	143
Tabel 2: Sekolah Rakyat di Maluku	147



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : <i>Besluit</i> , No.7, tanggal 14 Januari 1903.....	181
Lampiran II : <i>Besluit</i> , No. 8, tanggal 10 Januari 1904.....	182
Lampiran III : Struktur Pemerintahan Tradisional Kerajaan Ternate	183
Lampiran IV : Struktur Pemerintahan Kesultanan Ternate pada masa Pemerintahan Hindia Belanda	184
Lampiran V : Struktur Birokrasi Pemerintahan Kolonial Belanda di Ternate.....	185
Lampiran VI : Cap (Stempel Kerajaan) dan Foto Bangunan Tradisional Kesultanan Ternate.....	186
Lampiran VII : Foto Gedung Keraton Ternate	187
LampiranVIII :Foto Sultan Muhammad Usman Syah.....	188
Lampiran IX :Foto Sultan Muhammad Iskandar Usman Syah.....	189
Lampiran X: Peta Administrasi Pemerintahan Maluku Zaman Hindia Belanda1817 – 1942 (Gouvernement Der Molukken)	190
Lampiran XI: Peta Kota Ternate.....	191
Lampiran XII: Silsilah Sultan Ternate	192
Lampiran XIII: Kedudukan Gubernur Belanda di Ternate.....	193



DAFTAR ISTILAH

Afdeling	: Wilayah setingkat kabupaten pada masa Kolonial Belanda
Ambtenaar	: Pegawai, biasanya ditunjuk dan digaji oleh pemerintah kolonial
Assistent Resident	: Yang mengepalai afdeling pada masa kolonial
Babato	: Pengatur, penguasa
Bobato dunia	: Penguasa distrik, negeri, kampung
Bobato akherat	: Rohaniawan Islam
Babato ma-dopolo	: Dewan menteri, terdiri atas Jougugu (menteri utama kapitan laut (pimpinan armada), dan hakim (perhubungan rakyat)
Besluit	: Surat Keputusan
Binnenland Bestuur	: Pemerintahan dalam negeri, pemerintahan sipil Eropa Zaman Kolonial
Controleur	: Pejabat Belanda di bawah pembantu resident yang mengepalai suatu onderafdeling (Pangreh praja atau kontrolir
Dano	: Gelar bangsawan rendahan
Extirpatie	: Sistem penebangan pohon-pohon pala dan cengkeh di Maluku Utara
Fala sultan	: Budak sultan (<i>kroonslaven</i>)
Fuli	: Bunga pala
Gewest	: Daerah; terutama kabupaten
Gewestelijke raden	: Anggota-anggota dewan keresidenan



Gouvernement	: Wilayah setingkat propinsi pada masa kolonial Belanda
Heerendiensten	: Kerja wajib
Hongi	: Armada kerajaan
Halefuru	: penduduk pedalaman non-Islam
Hatibi	: Pejabat agama, khatib
Indisch	: Tentang Indonesia; sinkretisasi atau campuran Eropa dan pribumi Indonesia
Inlander	: Penduduk pribumi Indonesia
Indische Gouvernemen	: Sekolah bumiputra pemerintah (sekolah gubernemen)
Indische School	: Sekolah Melayu (sekolah pribumi)
Jougugu	: lihat bobato ma-dopolo
Jurutulis	: Pejabat kedato
Jurutulis lamo	: Kepala jurutulis
Kadungga	: Perahu
Kaicili	: Gelar bangsawan pemegang kedudukan dalam kerajaan
Kalim	: Pejabat agama, kadi
Korte Verklaring	: Perjanjian Pendek
Kapitan	: Gelar pemimpin perang
Kimilaha	: Penguasa kampung
Kora-kora	: Perahu perang
Ngofamanyira	: Kepala Kampung



Ngofa bira	: Selir
Ngofa jou	: Raja muda
Nederlandsch-Indie	: Hindia Belanda
OSVIA	: Sekolah Pendidikan pegawai pribumi
Sangaji	: Pemimpin distrik
Resident	: Pejabat kolonial Belanda, berkedudukan antara gubernur dan pembantu residen
Staatsblad van Nederlandsch-Indie	: Lembaran Negara Hindia Belanda
Sultan	: Pemimpin tertinggi pemerintahan kerajaan Ternate, dengan gelar kehormatan "Sjah"
Syahbandar	: Wakil sultan untuk mengepalain pusat perdagangan di kota-kota pelabuhan
Volkshoofd	: Pemimpin tradisional, yaitu orang yang kekuasaannya didapat dari statusnya di dalam masyarakat pribumi, berlawanan dengan ambtenaar atau pegawai
Volkschool	: Sekolah rakyat (sekolah desa) yang lama pendidikannya tiga tahun
Volksraad	: Dewan rakyat
Zelfbestuursgebied	: Daerah swapraja

DAFTAR SINGKATAN

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
AV	: Algemeen Verslag
BB	: Binnenland Bestuur
BKI	: Bijdragen tot Taal-Land-en Vokenkunde, sumbangan-sumbangan untuk linguistik, geografi dan etnografi (berkala)
Bt	: Besluit
ELS	: Europeesche Lagere School
ENI	: Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie
GG	: Gouverneur-Generaal, Gubernur Jenderal
IG	: De Indische Gids
HIS	: Hollandsch Inlandsche School
IV	: Indisch Verslag
KITLV	: Koninklijk Instituut Voor Taal-,Land-en Volkenkunde
KS	: Koloniaal Studien
KT	: Kolonial Tijdschrift
KV	: Koloniaal Verslag
KPM	: Koninklijk Paketvaart Maatschappij
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LAN	: Lembaga Administrasi Negara
MvO	: <i>Memorie van Overgave</i> , memorandum pemindahan, laporan umum yang



dipersiapkan oleh pejabat sebelum ia dipindahkan demi kelancaran penggantinya

Mailr	: <i>Mail rapport</i> , laporan resmi yang disimpan di dalam arsip
MGS	: Missive Gouvernements Secretarie
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
NHM	: Nederlandsche Handels Maatschappij
OSVIA	: Opleiding School voor Inlandsch Ambtenaren
PV	: Politiek Verslag
RA	: Regeerings Almanak voor Nederlandsch-Indie
RR	: Regeerings Reglement
SI	: Serikat Islam, gerakan rakyat Indonesia yang awal
Stbl.	: Staatsblad van Nederlandasch-Indie
Swt.	: Subhanahu Wa Ta'ala
TBB	: Tijdschrift voor het Binnenland Bestuur
TBG	: Tijdschrift voor Indesche Taal-,Land-en Volkenkunde uitgegeven door het Koninklijk Batsviaasch Gonootschap van Kusten en Wetenschappen
TLN	: Tambahan Lembaran Negara (<i>Bijblad</i>)
TNI	: Tijdschrift voor Nederlandsch-Indie
VOC	: Verenigde Oost indische Compagnie